PENGARUH GAYA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Hadaniah[1], Mustafa[2], Syamsu A Kamaruddin [3]
[1]Prodi Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
[2]Prodi Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
[3]Prodi Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
Alamat e-mail : [1]250002301022@student.unm.ac.id ,
Alamat e-mail : [2] mustafa@unm.ac.id
Alamat e-mail : [3] syamsukamaruddin@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze and synthesize empirical findings on the partial and simultaneous effects of learning styles and learning motivation on student learning outcomes. Learning achievement is a key indicator of educational success, yet disparities in outcomes remain. These gaps may be linked to limited understanding of diverse learning styles visual, auditory, and kinesthetic as well as fluctuations in student motivation. Thus, this review provides an updated and comprehensive overview of the roles of these internal factors and examines the consistency of previous research. Findings show that the influence of learning styles varies across studies. Some research reports that aligning learning styles with instructional methods improves outcomes, such as increases of 15% for visual learners and 20% for kinesthetic learners. However, other studies find no significant impact, likely due to external factors in the learning environment. In contrast, learning motivation consistently demonstrates a positive and significant effect on learning outcomes, functioning as a psychological driver that supports sustained learning behavior. Simultaneously, learning styles and learning motivation together have a significant effect on learning outcomes. Their interaction indicates that high motivation can compensate for less optimal learning styles, while appropriate learning styles can enhance intrinsic motivation. The combined contribution of both variables can reach about 25.4%, with the remainder influenced by other factors. To improve learning outcomes, teachers should adopt multimodal instructional strategies and strengthen intrinsic motivation through constructive feedback and supportive classroom conditions.

Keywords: Learning Styles, Learning Motivation, Learning Outcomes, Visual, Auditory, Kinesthetic.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis temuan empiris mengenai pengaruh parsial dan simultan gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Capaian belajar merupakan indikator penting keberhasilan

pendidikan, namun kesenjangan hasil belajar masih terjadi. Kesenjangan ini dapat dikaitkan dengan pemahaman yang terbatas tentang keragaman gaya belajar—visual, auditori, dan kinestetik—serta fluktuasi motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, tinjauan ini memberikan gambaran komprehensif dan mutakhir tentang peran kedua faktor internal tersebut serta menelaah konsistensi temuan penelitian sebelumnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengaruh gaya belajar bervariasi antar penelitian. Beberapa studi melaporkan bahwa kesesuaian gaya belajar dengan metode pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar, seperti peningkatan 15% pada pembelajar visual dan 20% pada pembelajar kinestetik. Namun, studi lain menemukan bahwa gaya belajar tidak selalu berpengaruh signifikan, kemungkinan karena faktor eksternal dalam lingkungan belajar. Sebaliknya, motivasi belajar secara konsisten menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, berfungsi sebagai pendorong psikologis yang mempertahankan perilaku belajar. Secara simultan, gaya belajar dan motivasi belajar bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Interaksi keduanya menunjukkan bahwa motivasi tinggi dapat mengimbangi gaya belajar yang kurang optimal, sementara kesesuaian gaya belajar dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Kontribusi gabungan kedua variabel ini dapat mencapai sekitar 25,4%, dengan sisanya dipengaruhi faktor lain. Untuk meningkatkan hasil belajar, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran multimodal serta memperkuat motivasi intrinsik melalui umpan balik konstruktif dan lingkungan kelas yang suportif.

Kata kunci: Gaya Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Visual, Auditori, Kinestetik.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Proses pembelajaran yang efektif merupakan kunci tercapainya tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, capaian pembelajaran siswa merupakan indikator fundamental yang mencerminkan tingkat penyerapan materi, penguasaan kompetensi, dan keberhasilan proses belajar mengajar secara keseluruhan. Berbagai faktor internal dan eksternal memengaruhi pencapaian capaian pembelajaran ini.

Di antara faktor internal yang paling signifikan, gaya belajar dan motivasi belajar memegang posisi krusial. Gaya belajar adalah cara siswa menerima, memproses, dan menyimpan informasi. Perbedaan gaya belajar (visual, auditori, kinestetik) memerlukan penyesuaian metode pengajaran agar materi dapat tersampaikan secara optimal. Sementara itu, motivasi belajar adalah dorongan psikologis, baik internal

maupun eksternal siswa, yang merangsang, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku belajar. Motivasi yang tinggi seringkali berkorelasi positif dengan upaya dan ketekunan belajar yang lebih intensif, yang pada akhirnya memengaruhi hasil belajar. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa keselarasan antara gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa, serta motivasi siswa yang tinggi, secara kolektif dapat meningkatkan prestasi akademik.

Meskipun telah dilakukan berbagai intervensi dan inovasi dalam kurikulum dan metodologi pengajaran, permasalahan ketimpangan hasil belajar masih menjadi tantangan di banyak lembaga pendidikan. Seringkali, siswa dengan potensi akademik yang baik menunjukkan hasil belajar yang stagnan atau di bawah rata-rata. Fenomena ini diduga kuat berkaitan dengan kurangnya pemahaman atau pengabaian terhadap keragaman gaya belajar siswa dan fluktuasi tingkat motivasi mereka. Terdapat kecenderungan metode pengajaran yang seragam (misalnya, didominasi ceramah) yang gagal mengakomodasi gaya belajar mayoritas siswa (misalnya, kinestetik atau visual), dan kurangnya strategi yang efektif untuk menumbuhkan dan mempertahankan motivasi intrinsik siswa. Hal ini menciptakan kesenjangan antara potensi siswa dan hasil belajar mereka.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini: Bagaimana Gaya Belajar (Visual, Auditori, Kinestetik) secara parsial mempengaruhi Hasil Belajar Siswa? Bagaimana Motivasi Belajar sebagian mempengaruhi Hasil Belajar Siswa? Bagaimana Gaya Belajar dan Motivasi Belajar secara simultan (bersama-sama) memengaruhi Hasil Belajar Siswa?

Tujuan implementasi tinjauan Jurnal ini adalah: Menganalisis dan mensintesis temuan dari berbagai penelitian mengenai seberapa besar Gaya Belajar berkontribusi terhadap Hasil Belajar Siswa, Menganalisis dan mensintesis temuan dari berbagai penelitian mengenai seberapa besar Motivasi Belajar berkontribusi terhadap Hasil Belajar Siswa, Mengidentifikasi dan meringkas interaksi dan pengaruh gabungan antara Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dalam meningkatkan Hasil

Belajar Siswa berdasarkan studi empiris yang relevan.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian (Tinjauan Pustaka)

1. Jenis dan Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian: Penelitian Kepustakaan (Tinjauan Pustaka atau Tinjauan Sistematis).
b. Desain Penelitian: Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan meta-sintesis atau analisis isi. Tujuannya adalah untuk mensintesis temuan dari berbagai studi empiris (jurnal) yang relevan untuk menarik kesimpulan yang lebih luas dan komprehensif mengenai hubungan antar variabel yang diteliti.

2. Sumber Data (Literatur)

a. Sumber Data Primer: Artikel penelitian relevan (jurnal ilmiah) yang telah dipublikasikan, baik nasional maupun internasional, dalam periode waktu tertentu (misalnya, 5 hingga 10 tahun terakhir) untuk memastikan relevansi kontemporer.
b. Basis data: Basis data akademis yang digunakan meliputi Google Scholar, Scopus, Web of Science, dan portal jurnal nasional/internasional terakreditasi lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. ProsedurPenyaringanJurnal:dentifikasi: Melakukan pencarian awal menggunakan kata kunci di berbagai basis data.
b. Penyaringan (Penyaringan): Memilih jurnal berdasarkan judul dan abstrak untuk menentukan relevansi dengan topik.
c. Kesesuaian (Kelayakan): Membaca teks lengkap jurnal yang disaring dan menentukan apakah jurnal tersebut memenuhi kriteria inklusi (misalnya, penelitian empiris, populasi siswa, variabel lengkap).
d. Inklusi: Jurnal yang memenuhi kriteria disertakan dalam analisis.

4. Instrumen Penelitian

a. Instrumen Utama: Peneliti sendiri sebagai instrumen utama yang didukung dengan Formulir Ekstraksi Data.

5. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data: Pengelompokan dan pemfokusan data dari lembar ekstraksi berdasarkan topik, temuan, atau hasil statistik yang serupa (jika ada).
b. Presentasi Data: Menyajikan temuan dari berbagai jurnal dalam

bentuk tabel perbandingan atau narasi terstruktur untuk menunjukkan pola, perbedaan, atau konsistensi antar penelitian.

Tujuan dari metode ini literatur review Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang keadaan pengetahuan terkini (state-of-the-art) dan konsistensi temuan mengenai peran Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dalam menentukan Hasil Belajar siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil review terhadap berbagai artikel menunjukkan bahwa pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa bersifat beragam namun saling melengkapi. Temuan pertama berkaitan dengan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Studi oleh Djara dkk. (2023) menunjukkan bahwa pada siklus I, kemampuan kognitif siswa baru mencapai rata-rata 69,06% dengan ketuntasan klasikal 64,50%. Observasi gaya belajar (visual, auditori, kinestetik) masih berada pada kategori rendah hingga sedang. Pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan, di mana gaya belajar visual meningkat 15%, auditori 11,6%, dan kinestetik 20%. Pada akhir siklus, kategori visual mencapai 80% dan kinestetik 85,5% (kategori tinggi), sedangkan auditori mencapai 70% (kategori sedang). Temuan ini menunjukkan bahwa penyesuaian gaya belajar dapat memperbaiki hasil belajar secara signifikan.

Temuan kedua berkaitan dengan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Penelitian Pujiastuti (2018) menunjukkan motivasi belajar memiliki pengaruh kuat terhadap hasil belajar matematika siswa dengan koefisien korelasi 0,715 dan kontribusi determinasi 71,5%. Artinya, sebagian besar variasi hasil belajar dipengaruhi oleh tingkat motivasi, sedangkan 28,5% dipengaruhi faktor lain seperti lingkungan belajar dan dukungan keluarga.

Studi lainnya oleh Alim dan Rachmawati (2018) menyimpulkan bahwa gaya belajar tidak berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar ekonomi, namun motivasi belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan. Meskipun demikian, secara simultan gaya belajar dan motivasi belajar bersama-sama memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar, terutama ketika motivasi tinggi

dapat menutupi kelemahan gaya belajar tertentu. Sementara itu, penelitian Mu'anisah (2021) pada pembelajaran daring menemukan bahwa gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, tetapi motivasi tidak berpengaruh secara parsial.

Namun secara simultan keduanya tetap menunjukkan pengaruh signifikan dengan kontribusi 25,4% terhadap hasil belajar. Temuan selanjutnya oleh Sudirman (2023) mengungkap bahwa gaya belajar visual adalah yang paling dominan pada siswa IPA kelas VIII dengan persentase 84,7%. Motivasi belajar siswa juga berada pada kategori sangat kuat (80%). Penelitian ini juga menemukan bahwa gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dengan kontribusi 39,7%.

2. Pembahasan

Hasil belajar siswa merupakan cerminan langsung dari kualitas proses pendidikan, dan dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal, terutama gaya belajar dan motivasi belajar. Gaya belajar menentukan bagaimana siswa menerima, mengolah, dan mengingat informasi. Ketika pendekatan pengajaran disesuaikan dengan preferensi belajar siswa—baik melalui media visual, auditori, maupun kinestetik—pemahaman menjadi lebih efektif dan hasil belajar meningkat. Temuan yang menunjukkan peningkatan hasil belajar setelah intervensi gaya belajar menegaskan bahwa diferensiasi instruksional merupakan strategi penting dalam pembelajaran.

Motivasi belajar juga terbukti menjadi prediktor kuat hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan ketekunan, antusiasme, dan komitmen lebih besar dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian yang menunjukkan kontribusi sebesar 71,5% dari motivasi terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa dorongan internal siswa merupakan faktor kunci keberhasilan akademik. Motivasi menjadi penggerak utama yang memungkinkan siswa menghadapi tantangan akademik dan mempertahankan keterlibatan mereka.

Interaksi antara gaya belajar dan motivasi menunjukkan bahwa keduanya tidak berdiri sendiri. Gaya belajar yang sesuai dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa,

sementara motivasi yang kuat dapat mengimbangi ketidaksesuaian gaya belajar dengan metode pembelajaran yang digunakan. Hal ini menjelaskan mengapa beberapa studi menemukan pengaruh simultan yang signifikan meskipun secara parsial gaya belajar belum tentu memberikan dampak langsung. Guru memiliki peran penting dalam mengoptimalkan kedua variabel ini melalui penggunaan strategi multimetode, penyediaan umpan balik yang konstruktif, serta penciptaan lingkungan belajar yang aman dan suportif.

Secara keseluruhan, pembelajaran yang mempertimbangkan gaya belajar dan memupuk motivasi siswa secara efektif mampu menghasilkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep, keterampilan berpikir, dan capaian akademik. Kombinasi pendekatan instruksional yang variatif dengan dukungan motivasional menjadikan proses belajar lebih bermakna dan berdampak jangka panjang bagi siswa.

E. Kesimpulan

Gaya belajar memiliki pengaruh mendasar terhadap efektivitas dan hasil belajar siswa. Ketika metode pengajaran di kelas selaras dengan preferensi gaya belajar individu, baik visual, auditori, maupun kinestetik, siswa menunjukkan tingkat pemahaman, retensi informasi, dan prestasi akademik yang jauh lebih tinggi. Sebaliknya, ketidaksesuaian yang terus-menerus dapat menyebabkan kebosanan, rendahnya partisipasi, dan penurunan hasil belajar yang signifikan, karena siswa kesulitan memproses informasi dengan cara mereka yang paling alami.

Motivasi belajar merupakan pendorong utama yang menentukan besarnya upaya dan ketekunan siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi, terutama motivasi intrinsik (yang bersumber dari minat dan rasa ingin tahu), berfungsi sebagai penggerak yang mendorong siswa untuk aktif mencari ilmu, mengatasi tantangan, dan tekun menghadapi materi yang sulit. Motivasi yang tinggi berkorelasi langsung dengan perilaku belajar yang proaktif, manajemen waktu yang baik, dan dedikasi yang tinggi, yang semuanya merupakan prasyarat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Hodgson, J., & Weil, J. (2011). Commentary: how individual and profession-level factors influence discussion of disability in prenatal genetic counseling. *Journal of Genetic Counseling*, 1-3.

Djara, J. I., Imaniar, M., Sae, E., & Anin, S. (2023). Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD), 3(2), 226-233.

Pujiastuti, I. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMP. Jurnal Saintek Lahan Kering.

Alim, M. I., & Rachmawati, L. (2018). Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 6(2).

Mu'anisah, M. A. (2021). Pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana vMalik Ibrahim Malang pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Sudirman, M. K. (2023). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII UPTD SMP Negeri 10 Parepare (Doctoral dissertation, IAIN Parepare)